

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi pelaku usaha mikro terkait bantuan modal usaha yang mereka terima. Data diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan, seperti wawancara, kuesioner, rekaman audio, serta sumber tertulis dari buku dan web.⁵⁰

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni jenis riset yang memberikan wawasan dan mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.⁵¹ Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi pelaku usaha mikro terkait bantuan modal usaha yang mereka terima.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti akan hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan interaksi dengan pelaku usaha. Kehadiran peneliti penting untuk membangun hubungan baik dengan informan, sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan mendalam. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dalam pengumpulan data di lapangan. Kehadiran peneliti sangat

⁵⁰ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. SE. Fitratun Annisya and S.IP., SS Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

⁵¹ Ibid, 12.

krusial dalam penelitian kualitatif, sebab peneliti perlu berinteraksi langsung dengan lingkungan yang sedang diteliti. Kehadiran peneliti menjadi kunci dalam pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Beberapa prosedur yang dilakukan oleh peneliti termasuk:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari fakultas.
2. Menunjukkan surat permohonan observasi kepada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Kediri.
3. Mendapatkan lembar persetujuan SKPD permohonan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Kediri.
4. Menyerahkan surat permohonan observasi dari fakultas dan lembar persetujuan SKPD kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.
5. Memproses perizinan secara online di website Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Kediri.
6. Melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Bidang Perindustrian dan tim koordinasi bantuan modal
7. Melakukan observasi dan wawancara bersama narasumber penerima bantuan modal usaha sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya jumlah pelaku usaha mikro yang menerima bantuan modal usaha pada

tahun 2023 dari pemerintah di daerah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merujuk pada asal muasal informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa jenis sumber data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat pengukuran atau metode pengambilan data secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi ini diambil dari observasi langsung oleh peneliti terhadap berbagai kejadian yang menjadi fokus penelitian.⁵² Dalam konteks penelitian ini, data primer mencakup informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan cara mencatat dan merekam hasil wawancara. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber, antara lain Kepala Bidang Perindustrian, tim koordinasi pelaksanaan bantuan modal dan para pelaku usaha mikro penerima bantuan modal usaha dengan jenis usaha rumah makan (warung, kafe, restoran, kedai makanan, kedai minuman).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah mendokumentasikan datanya, baik oleh instansi maupun perusahaan.⁵³ Dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi

⁵² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

⁵³ Ibid, 6.

pemerintah, dan data terkait UMKM di Kota Kediri yang diperoleh dari web bantuan modal usaha, dokumen penerima bantuan modal tahun 2023, dan artikel yang berkaitan dengan Bantuan Modal Usaha Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendeskripsikan permasalahan yang diteliti, terdapat 3 instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Wawancara

Metode ini merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau sejenis percakapan yang tujuannya untuk memperoleh sebuah informasi. Wawancara pada pelaku usaha dilakukan secara terstruktur agar fleksibel dalam menggali informasi lebih dalam. Dengan demikian, dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis beserta opsi jawaban. Pada wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat data yang diperoleh.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Bidang Perindustrian, tim koordinasi pelaksanaan bantuan modal dan 22 pelaku usaha mikro penerima bantuan modal usaha dengan jenis usaha rumah makan (warung, kafe, restoran, kedai makanan, kedai minuman) sehingga total yang diwawancarai oleh peneliti berjumlah 24 narasumber.

2. Observasi

Tujuan dari data observasi, menurut Patton, adalah untuk mendeskripsikan konteks yang diamati, termasuk berbagai kegiatan yang

⁵⁴ Ibid. 99

berlangsung di sana serta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁵ Teknik ini dilakukan dengan mengunjungi tempat pelaku usaha penerima bantuan modal usaha dan melihat langsung kegiatan operasional pelaku usaha mikro.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti berupa tulisan, dan gambar dari suatu peristiwa.⁵⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa web bantuan modal usaha, dokumen penerima bantuan modal tahun 2023, dan artikel yang berkaitan dengan Bantuan Modal Usaha Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik terstruktur dalam mengambil dan mengorganisasikan berupa catatan observasi, wawancara dan data-data lainnya untuk dapat mendalami studi kasus dan menyajikannya sebagai hasil studi. Yang dianalisis dapat berupa catatan, gambar, dan dokumen.

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Abdul Fattah Nasution, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data menjadi jelas dan pasti. Tahapan dalam teknik analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi ini, peneliti melakukan penyaringan terhadap data yang diperoleh pada langkah awal untuk lebih memusatkan perhatian pada permasalahan yang spesifik. Peneliti mengorganisasi informasi dengan

⁵⁵ Ibid, 96.

⁵⁶ Kusumastuti and Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

memilih data yang menarik, signifikan, berguna, dan baru, sementara data yang dianggap tidak relevan akan dihapus. Selanjutnya, berdasarkan pertimbangan ini, data tersebut dikelompokkan ke dalam berbagai kategori yang telah ditetapkan sebagai fokus penelitian.⁵⁷

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan selektif, agar dapat mengidentifikasi pola serta menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk narasi, grafik, atau diagram. Proses ini sangat penting karena akan memudahkan dalam menyusun langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta membantu memperjelas dan menegaskan tentang peran bantuan modal usaha di Kediri dalam pengembangan usaha mikro.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga meliputi proses menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum diketahui, berupa pemahaman yang lebih jelas tentang peran bantuan modal usaha DBHCHT terhadap perkembangan usaha mikro di Bujel yang sebelumnya masih samar atau kurang jelas, sehingga setelah penelitian dilakukan, gambaran tersebut menjadi lebih nyata dan terperinci.⁵⁸

⁵⁷ Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁸ Ibid, 133.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi dalam penelitian ini, beberapa cara pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang efektif untuk mengatasi perbedaan konstruksi realitas dalam konteks penelitian saat mengumpulkan data mengenai peristiwa dan hubungan dari berbagai perspektif.⁵⁹ Di samping itu, data yang diperoleh juga bertujuan untuk pemantauan atau perbandingan. Salah satu teknik triangulasi yang paling umum digunakan adalah verifikasi informasi melalui sumber lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti mewawancarai Kepala Dinas Bidang Perindustrian kemudian informasi tersebut dikorelasikan dengan informasi yang didapat dengan hasil wawancara dari tim koordinasi bantuan modal usaha, dan kemudian akan dikorelasikan lagi dengan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dari 22 pelaku usaha penerima bantuan modal usaha.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam konteks ini, perpanjangan pengamatan juga berfungsi sebagai cara untuk menguji kredibilitas data penelitian. Proses ini difokuskan pada verifikasi data yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti akan kembali ke lapangan untuk memastikan kebenaran data tersebut, mengecek ada tidaknya perubahan, maupun konsistensi informasi yang didapat. Setelah melakukan pengecekan dan memastikan bahwa data yang

⁵⁹ Kusumastuti and Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

diperoleh dapat dipertanggungjawabkan serta terbukti benar, maka peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan tersebut.⁶⁰ Peneliti akan terus memantau dan menanyakan informasi yang dibutuhkan kepada pelaku usaha penerima bantuan modal usaha, untuk mengetahui apakah ada perubahan data selama penelitian berlangsung hingga selesai.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan dengan teliti, hati-hati, dan terus-menerus guna mengidentifikasi ciri-ciri serta elemen-elemen penting dalam sebuah situasi yang berkaitan erat dengan masalah atau topik yang sedang diteliti. Dengan menerapkan ketekunan ini, peneliti dapat fokus secara mendalam pada aspek-aspek yang relevan sehingga dapat mengumpulkan data yang detail dan tepat mengenai objek penelitian.⁶¹

H. Tahap – Tahap Penelitian

Proses pengumpulan data umumnya dibagi menjadi dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan:

1. Tahap Persiapan

Persiapan ini mencakup penetapan tujuan pengumpulan data, identifikasi variabel yang akan diukur, pemilihan instrumen yang akan digunakan, serta penentuan jenis dan sumber data yang diperlukan. Dari sisi teknis, persiapan meliputi penunjukan petugas pengumpul data, pemeriksaan kelengkapan alat atau instrumen penelitian, serta kesiapan logistik dan perlengkapan lainnya. Apabila peneliti melibatkan pihak lain

⁶⁰ Ibid, 74.

⁶¹ Ibid, 75.

sebagai pengumpul data, maka perlu dipastikan bahwa mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup sebelum ditugaskan ke lapangan. Selain itu, pengecekan instrumen harus dilakukan secara teliti untuk memastikan proses pengumpulan berjalan sesuai rencana. Ketersediaan perlengkapan dan logistik juga perlu diperhatikan agar tidak menghambat jalannya penelitian. Di sisi administratif, peneliti wajib mengurus izin resmi dari pihak berwenang sebelum memulai proses pengumpulan data. Dokumen izin ini sangat membantu untuk memperlancar kegiatan di lapangan.⁶² Maka tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Pengumpulan sumber pustaka yang relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.
- b) Pengurusan surat-surat yang diperlukan untuk mendukung proses penelitian.
- c) Pengumpulan data para pelaku usaha yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya. Rangkaian langkah dalam tahap ini disesuaikan dengan metode yang digunakan, dan secara tidak langsung telah dijelaskan dalam pembahasan mengenai teknik pengumpulan data pada bagian sebelumnya.⁶³ Hal ini mencakup:

- a) Kunjungan langsung ke lokasi penelitian di usaha mikro yang berada di Kelurahan Bujel.
- b) Berkoordinasi dengan para narasumber untuk mendapatkan informasi

⁶² Ibid, 112.

⁶³ Ibid, 114.

yang akurat.

- c) Mengumpulkan data dan informasi menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan.
- d) Pemilahan dan peringkasan data yang telah dikumpulkan.
- e) Verifikasi keabsahan data untuk memastikan keakuratan informasi.
- f) Analisis data penelitian untuk menarik kesimpulan yang tepat.